

Jurnal **ENTROPi**

Inovasi Penelitian, Pendidikan dan Pembelajaran Sains



Diterbitkan oleh:

Jurusan Pendidikan Kimia
Fakultas MIPA
UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO

VOLUME
VI

NOMOR
1

HALAMAN
001 - 120

FEBRUARI
2011

ISSN
1907-1965

Daftar Isi

| | |
|--|-------------|
| Gaya Belajar dalam Pembelajaran Sains (Ditinjau dari Cara Berpikir Belahan Otak Kiri dan Kanan) <i>Lukman A. R. Laliyo</i> (<i>Jurusan Pendidikan Kimia FMIPA Universitas Negeri Gorontalo</i>) | 1 1 - 114 |
| Sintesis Katalis CuO/CeO ₂ /Al ₂ O ₃ secara Hidrotermal sebagai Fuel Reformer Sel Bahan Bakar Hidrogen <i>Rakhmawaty Ahmad Asui</i> (<i>Jurusan Pendidikan Kimia FMIPA Universitas Negeri Gorontalo</i>) | 15 15 - 228 |
| Efek Antiaskarisasi Ekstrak Metanol Rimpang Temu Ireng (Curcuma aeruginosa roxb) terhadap Cacing Gelang (Ascaris Lumbricoides) <i>Hamsidar Hasan</i> (<i>Fakultas Ilmu-ilmu Kesehatan dan Keolahragaan, UNG</i>) | 23 - 28 |
| Meningkatkan Hasil Belajar Konsep Kesetimbangan Kimia dengan Menggunakan Macromedia Flash pada Siswa Kelas XI-B2 IPA MAN Model Gorontalo <i>Sukhorti Daud</i> (<i>Guru Madrasah Aliyah Negeri Model Gorontalo</i>) | 29 29 - 336 |
| Analisis Mineral pada Hasil Modifikasi Batuan Alam Gorontalo dan Karakterisasi <i>Nurfaiza, Mardjan Paputungan, La Alia</i> (<i>Jurusan Pendidikan Kimia FMIPA Universitas Negeri Gorontalo</i>) | 37 - 50 |
| Studi Komparasi Hasil Belajar Siswa pada Materi Titrasi Asam Basa dengan Menggunakan Virtual Chemistry Laboratory (VCLab) dan Macromedia Flash <i>Eka Cahyono, Wenny J.A. Musa, Masrid Pikoli</i> (<i>Jurusan Pendidikan Kimia FMIPA Universitas Negeri Gorontalo</i>) | 51 - 58 |
| Pendekatan Kontekstual Model Pembelajaran Langsung dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Materi Larutan Penyangga, <i>Rahmad Subandi, Ishak Isa, Mangara Sihaloho</i> (<i>Jurusan Pendidikan Kimia FMIPA Universitas Negeri Gorontalo</i>) | 59 - 74 |

Identifikasi Kesulitan Siswa Kelas XI IPA SMA Negeri 3 Gorontalo dalam Menyelesaikan Soal-soal Larutan Penyangga, 75 - 85
Herlina Mohtar, Nurhayati Bialangi, Mangara Sihaloho
(*Jurusan Pendidikan Kimia FMIPA Universitas Negeri Gorontalo*)

Pendekatan Learning Cell Multi Tutor untuk Meningkatkan Penguasaan Konsep Cahaya Siswa SMP, 87 - 92
Abdul Haris Odja
(*Jurusan Pendidikan Fisika FMIPA Universitas Negeri Gorontalo*)

✓ Penggunaan Metode Tutor Sebaya untuk Meningkatkan Hasil Belajar Kelarutan dan Hasil Kali Kelarutan, 93 -105
Triyani, Mangara Sihaloho, Nita Suleman
(*Jurusan Pendidikan Kimia FMIPA Universitas Negeri Gorontalo*)

GAYA BELAJAR DALAM PEMBELAJARAN SAINS

(Ditinjau dari Cara Berpikir Belahan Otak Kiri dan Kanan)

Lukman A. R. Laliyo

Jurusan Pendidikan Kimia FMIPA Universitas Negeri Gorontalo

Received 10 January 2011, accepted for publication 8 February 2011

Abstract: There are many ways used in learning by a student. Each way has its specific characteristics and attached to every single learners, which is known as learning styles. Learning style is influenced by the experience, gender, ethnicity, social culture, etc.. Learning science requires cognitive capabilities that starts with the formation of simple concepts to complex one. Adaptation to the learner's learning style preferences are important to the learning process of science can be easily experienced by learners, so as to foster the ethos and creativity. One of them through the learning approach is based on the mechanism of action by way of thinking left hemisphere and right hemisphere. The purpose of this paper is to (1) describes the taxonomy and theory of learning style preferences, (2) describes the theoretical relation learning style preferences in learning science, (3) describes the learning approach based on the mechanism of action of thinking left hemisphere and right hemisphere.

Keywords: Learning styles and science learning

Abstrak: Ada banyak gaya (cara) yang digunakan peserta didik dalam belajar. Setiap cara memiliki karakteristik yang khas dan melekat pada diri setiap peserta didik, dikenal sebagai gaya belajar. Gaya belajar dipengaruhi oleh pengalaman, jenis kelamin, etnis, social budaya, dll. Belajar sains menuntut kemampuan kognitif yang dimulai dengan pembentukan konsep sederhana hingga konsep yang kompleks. Adaptasi terhadap preferensi gaya belajar peserta didik penting dilakukan agar proses pembelajaran sains dapat dengan mudah dialami peserta didik, sehingga dapat menumbuhkan etos dan kreatifitas. Salah satunya melalui pendekatan pembelajaran dengan didasarkan pada mekanisme kerja cara berpikir belahan otak kiri dan belahan otak kanan. Tujuan penulisan makalah ini adalah untuk (1) menjelaskan taksonomi preferensi dan teori gaya belajar; (2) mendeskripsikan kaitan teoritis preferensi gaya belajar dalam pembelajaran sains; (3) menjelaskan pendekatan pembelajaran berdasarkan mekanisme kerja cara berpikir belahan otak kiri dan belahan otak kanan.

Kata Kunci: gaya belajar dan pembelajaran sains

Ketika dulu masih mengikuti jenjang pendidikan dasar, penulis relatif mengalami kesulitan mengikuti pelajaran sains (Matematika dan IPA). Kesulitan itu tidak berhenti di situ saja, bahkan berlanjut hingga ke jenjang pendidikan menengah. Di lain pihak, ketika mengikuti mata pelajaran yang berkaitan dengan upaya pencarian penjelasan terhadap suatu fenomena (kasus), biasanya lebih dominan diberikan untuk pelajaran ilmu sosial, maka relatif

kesulitan itu dapat diatasi. Penulis ternyata tidak sendiri, beberapa teman sekelas juga mengalami hal yang serupa. Berbeda dengan itu, beberapa teman sekelas yang lain justru sebaliknya, mereka tidak mengalami kesulitan belajar sains, tetapi seringkali mengalami kesulitan belajar ilmu sosial.

Munculnya kesulitan belajar seperti ini, cenderung dialami juga oleh sebagian peserta didik dewasa ini. Beberapa survei yang pernah dilakukan oleh penulis, terkait